

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang perencanaan pengendalian persediaan cat dengan metode *Economic Order Quantity* di PT Pasoka Sumber Karya, dengan data masa lalu tahun 2021, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Metoda peramalan yang digunakan adalah metoda *Moving Aveage* (MA) untuk cat aquaproof putih, dan metode peramalan *Weighted Moving Average* (WMA) untuk cat aquaproof biru, abu-abu dan cream. Dengan indikator ukuran akurasi peramalan berdasarkan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE), dengan akurasi permalan sebesar 9,07% untuk cat Aquaproof Putih, 20,54% untuk cat Aquaproof Biru, 27,73% untuk cat Aquaproof Abu-abu, dan 18,57% untuk cat Aquaproof Cream.
2. Frekuensi pembelian pada tahun 2022 berdasarkan *Economic Order Quantity* (EOQ) akan lebih efisien dilakukan 9 kali untuk cat aquaproof warna putih, 8 kali untuk cat aquaproof warna biru, 8 kali untuk cat aquaproof warna abu-abu dan 8 kali untuk cat aquaproof warna cream.
3. Ukuran lot pemesanan optimal untuk masing-masing produk yaitu 439 kaleng untuk cat aquaproof putih, 409 kaleng untuk aquaproof biru, 417 kaleng untuk aquaproof abu-abu dan 411kaleng untuk aquaproof cream.
4. Safety stock untuk masing-masing produk yaitu 105 kaleng untuk aquaproof putih, 252 kaleng untuk aquaproof biru, 355 kaleng untuk aquaproof abu-abu dan 155 kaleng untuk aquaproof cream.
5. Biaya persedian dapat diminimlakan dari Rp 2.372.932.855,- menjadi Rp Rp 2.260.929.039,- sehingga terjadi penghematan sebesar 4,72%.

6.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada sistem distribusi dan persediaan PT Pasoka Sumber Karya maka dapat diberikan saran atau masukan bagi perusahaan yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan data sebelumnya minimal 5 tahun, agar tren musimannya dapat dipertimbangkan.
2. Perusahaan disarankan sebaiknya melakukan peramalan dengan metode ramalan yang sesuai dengan *plot* data. Sehingga kebutuhan stok produk yang disediakan lebih optimal.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan pemendekan *lead time* pengadaan produk yaitu dengan pemilihan alat transportasi yang lebih cepat untuk meminimasi biaya persediaan.
4. Dalam melakukan pengendalian persediaan cat, PT. Pasoka Sumber Karya sebaiknya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

DAFTAR PUSTAKA

- Almahdy, Indra dan Fachrurrozi. 2016. Lot Sizing Material Requirement Planning pada Produk Tipe Wall Mounting di Industri Box Panel. Jurnal PASTI Volume X No. 3, 279 – 293.
- David Simchi-Levi, 2000, “ Designing And Managing The Supply Chain” , Mc Graw - Hill Companies Inc, United States of America.
- Dewi, Fenny R dan Garside, Annisa K., (2015). “Pengurangan Bullwhip effect Dengan Metode Vendor Managed Inventory”, Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol.14 No.2, Hal 292-298.
- Divianto. (2011). Tinjauan Atas Planning, Replenishment (Skenario) dan Activities.
- Dilworth, James B. 2000. Operating Management : Providing Value in Goods and Services. 3rd Edition. Orlando: The Dryen Press Harcourt College Publisher
- Ganeshan, R. dan T. P. Harrison. 1995. An Introduction to Supply Chain Management, Department of Management Science and Information System, Penn State University. Pennsylvania.
- Heizer, Jay and Render Barry, (2015), Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Ishak, Aulia. 2010. *Manajemen Operasi*, Edisi 1. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Jan C.Fransoo and Marc J.F. Wouters,2000, Measuring the Bullwhip Effect In the Supply Chain,Supply Chain Management: An International Journal Volume-5 Number-2
- Pujawan, I Nyoman., (2005). Supply ChainManagement. Surabaya, Guna Widya.
- Prasetyo, Hari dan Nugroho. Munajat tri dan Pujiati, Asti. 2006. ”Pengembangan Model Persediaan Dengan Mempertimbangkan Waktu Kadaluarsa dan Faktor Unit Diskon”, Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Volume 4 No.3, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Rangkuti,Freddy. 2004. Manajemen Persediaan. Edisi kedua. PT. Raja Grafindo, Jakarta

Rudianto. 2008. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.